

Nomor : 20.a/HM.00.02/10/2025

Tanggal : 03 Oktober 2025

### **Hasil Pengawasan Bawaslu Kabupaten Garut terhadap Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan III Tahun 2025**

Garut, Badan Pengawas Pemilu – Dalam upaya memastikan keakuratan data pemilih sebagai fondasi utama penyelenggaraan Pemilu yang berintegritas, Bawaslu Kabupaten Garut melaksanakan pengawasan terhadap Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan III Tahun 2025. Kegiatan ini dilakukan menjelang Rapat Pleno Rekapitulasi PDPB yang diselenggarakan KPU Kabupaten Garut pada 2 Oktober 2025. Pengawasan tersebut merupakan bagian penting dari peran Bawaslu dalam mengawal hak pilih warga negara serta mencegah potensi permasalahan data pemilih sejak dini.

Pelaksanaan pengawasan PDPB dilakukan secara berkelanjutan oleh jajaran Bawaslu Garut melalui koordinasi dan verifikasi lapangan (uji petik) terhadap hasil pemutakhiran data yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Garut pada periode sebelumnya. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa Bawaslu Kabupaten Garut tidak hanya berfokus pada pemeriksaan administrasi, tetapi juga memperkuat pengawasan melalui kerja sama lintas lembaga untuk menjaga akurasi data pemilih.

Kegiatan hubungan antar lembaga dilakukan bersama instansi terkait, baik di tingkat pemerintah daerah maupun lembaga lain yang memiliki data kependudukan dan catatan administrasi kependudukan. Melalui koordinasi ini, Bawaslu memperoleh data pembanding yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran serta kelengkapan data pemilih. Upaya ini menjadi langkah strategis dalam mengantisipasi permasalahan klasik yang kerap muncul dalam penyusunan daftar pemilih, seperti adanya pemilih yang tidak memenuhi syarat namun masih tercantum, atau sebaliknya pemilih yang telah memenuhi syarat tetapi belum terdaftar.

Berdasarkan hasil uji petik di lapangan, Bawaslu Kabupaten Garut menemukan **5 data pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS) namun masih tercantum dalam DPT, serta 9 data pemilih Memenuhi Syarat (MS) yang belum terdaftar dalam DPT.** Temuan ini menjadi catatan penting dalam rekomendasi Bawaslu untuk dilakukan perbaikan oleh penyelenggara pemutakhiran data agar akurasi daftar pemilih semakin optimal.

Adapun hasil Rapat Pleno Rekapitulasi PDPB Triwulan III Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Garut menunjukkan bahwa total pemilih tercatat sebanyak **2.034.900** orang, terdiri dari **1.039.687 pemilih laki-laki dan 995.213 pemilih perempuan.** Dari jumlah tersebut, terdapat **38.453 pemilih baru dan 16.222 pemilih TMS.** Data ini menjadi salah satu fokus pengawasan Bawaslu untuk memastikan tidak terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam proses pemutakhiran data.

Selain pengawasan melalui koordinasi kelembagaan, Bawaslu Kabupaten Garut juga menaruh perhatian khusus terhadap pemilih pemula. Mengingat pemilih pemula merupakan kelompok strategis dalam proses demokrasi, Bawaslu menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pengawasan partisipatif ke sekolah-sekolah di wilayah Kabupaten Garut. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman sejak dini kepada generasi muda mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam Pemilu serta peran mereka dalam mengawasi tahapan penyelenggaraan Pemilu, termasuk dalam pengawasan PDPB.

Melalui pendekatan edukatif ini, Bawaslu berharap dapat menumbuhkan kesadaran kolektif di kalangan pelajar bahwa menjaga kualitas demokrasi adalah tanggung jawab bersama—tidak hanya oleh penyelenggara Pemilu, tetapi juga seluruh elemen masyarakat. Kegiatan sosialisasi pengawasan partisipatif kepada pemilih pemula juga menjadi sarana Bawaslu dalam memperluas jejaring pengawasan berbasis masyarakat.

Dengan melibatkan sekolah-sekolah, Bawaslu dapat membangun komunikasi yang lebih intensif dengan tenaga pendidik sekaligus memperkenalkan nilai-nilai demokrasi kepada peserta didik. Diharapkan, kegiatan ini mampu membentuk karakter pemilih muda yang cerdas, kritis, dan peduli terhadap integritas Pemilu. Sejalan dengan hal tersebut, Bawaslu Kabupaten Garut terus mendorong agar generasi muda tidak hanya hadir sebagai pemilih pasif, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam mengawal jalannya demokrasi yang jujur, adil, dan bermartabat.

Lebih lanjut, dalam kegiatan sosialisasi tersebut, Bawaslu Kabupaten Garut juga mengajak para pemilih pemula untuk aktif memeriksa data diri mereka melalui layanan cek DPT online, guna memastikan apakah sudah terdaftar sebagai pemilih atau belum. Langkah ini penting agar setiap warga, khususnya pemilih pemula, dapat menggunakan hak pilihnya secara sah pada saat pemungutan suara nanti.

Selain itu, Bawaslu Garut juga menekankan pentingnya kesadaran masyarakat terhadap akurasi data pemilih sebagai bagian dari upaya mewujudkan Pemilu yang berintegritas dan inklusif. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam pengecekan data, diharapkan potensi permasalahan seperti data ganda, pemilih tidak memenuhi syarat, maupun pemilih yang belum terdaftar dapat diminimalisir sejak dini.

Bawaslu Kabupaten Garut menegaskan bahwa pengawasan PDPB bukan hanya sekadar memastikan daftar pemilih tersusun dengan benar, namun juga menjadi bagian dari upaya menjaga keadilan elektoral di setiap tahap penyelenggaraan Pemilu. Melalui pengawasan yang berkelanjutan, kolaboratif, dan partisipatif, Bawaslu berkomitmen untuk terus mengawal hak pilih masyarakat Garut demi terwujudnya Pemilu yang berkualitas, inklusif, dan berintegritas pada masa mendatang.